



Khutbah
Jum'at id

Naskah **Khutbah Jum'at**

Tema

Membentuk Karakter Mulia di Era Digital



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ الْخَمْدُهُ وَسَتَعْيِنُهُ وَسَتَعْفِرُهُ، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ
حَمِيدٌ حَمِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ،
إِنَّكَ حَمِيدٌ حَمِيدٌ.

عِبَادُ اللَّهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى،

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَ مِنْهُمَا
رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Alhamdulillah, marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah ﷺ atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak terhitung jumlahnya. Maka pada kesempatan ini, saya juga berwasiat kepada diri saya sendiri yang penuh kekurangan ini, dan kepada jamaah sekalian, marilah kita meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah ﷺ. Ketakwaan adalah menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, lahir maupun batin, di kala sepi maupun ramai.

Allah ﷺ berfirman dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقًّا تُقَاتَهُ وَلَا تَمُوتُنَ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, dan janganlah sekali-kali kalian mati kecuali dalam keadaan muslim.” (QS. Ali Imran: 102).

Rasulullah ﷺ pun sering berwasiat kepada para sahabatnya tentang pentingnya takwa. Dalam sebuah hadits beliau bersabda:

اَتَقْرَبُ اللَّهُ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَبْعِي السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقُ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ

“Bertakwalah engkau kepada Allah di mana saja engkau berada, dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, niscaya ia akan menghapuskannya, serta bergaullah dengan manusia dengan akhlak yang baik.” (HR. Tirmidzi).

Maka, jamaah yang dimuliakan Allah, takwa bukan sekadar ucapan di lisan, melainkan bekal hidup yang akan menyelamatkan kita dunia dan akhirat.

Ma’asyiral muslimin,

Kita hidup di era digital, di mana informasi begitu cepat menyebar dan teknologi semakin dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Di satu sisi, ini adalah nikmat besar. Namun di sisi lain, jika tidak disikapi dengan iman dan akhlak, bisa menjerumuskan kita pada kerusakan.

Allah ﷺ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُوْلُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah, dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (QS. Al-Ahzab: 70).

Ayat ini mengingatkan kita bahwa setiap kata, termasuk yang kita tulis dan sebarkan di dunia digital, akan dimintai pertanggungjawaban.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullāh,

Ada beberapa hal penting yang perlu kita jaga untuk membentuk karakter mulia di era digital ini:

Pertama, menjaga lisan dan tulisan di media sosial.

Di zaman ini, lisan kita seringkali berganti menjadi tulisan di layar ponsel. Status, komentar, dan pesan yang kita sebarkan bisa menjadi amal kebaikan atau justru sumber dosa.

Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَيُقْرَأَ حَيْرًا أَوْ لِيَصُمُّثُ

“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam.” (HR. Bukhari & Muslim).

Maka seorang muslim hendaknya memastikan setiap kata yang ia tulis membawa manfaat, bukan keburukan. Ingatlah firman Allah ﷺ,

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدِيهِ رَقِيبٌ عَتَيْدٌ

“Tiada suatu kata pun yang diucapkannya, melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap mencatat.” (QS. Qaf: 18).

Kedua, menggunakan teknologi untuk kebaikan.

Internet bukan hanya tempat hiburan, tetapi bisa menjadi ladang pahala yang luas. Kita dapat menggunakannya untuk menuntut ilmu, mendengarkan kajian, membaca Al-Qur'an, berbagi nasihat, dan menyebarkan kebaikan.

Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ حَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرٍ فَاعْلِمْ

“Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melakukannya.” (HR. Muslim).

Maka, setiap tautan kebaikan, setiap pesan nasihat yang kita sebarkan, insyaAllah akan bernilai pahala di sisi Allah.

Ketiga, menjaga diri dari konten yang merusak iman dan akhlak.

Apa yang kita lihat, dengar, dan konsumsi melalui gawai akan memengaruhi hati kita. Jika kita sering melihat kemaksiatan, hati akan menjadi keras. Tetapi jika kita biasakan diri dengan Al-Qur'an, ilmu, dan nasihat, maka hati akan lembut.

Karena itu Allah ﷺ memperingatkan,

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُرَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawaban.” (QS. Al-Isra’: 36)

Keempat, menjadi teladan bagi generasi muda.

Anak-anak dan remaja sangat mudah meniru apa yang mereka lihat dari orang tuanya. Jika kita bijak dalam menggunakan teknologi, mereka pun akan belajar darinya. Sebaliknya, jika orang tua sibuk dengan gawai untuk hal yang sia-sia, anak pun akan mengikutinya. Karena itu, jadilah teladan dengan menggunakan media digital untuk hal-hal yang bermanfaat.

Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعْيَتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari & Muslim).

Jamaah yang berbahagia,

Karakter mulia tidak pernah lekang oleh zaman. Meski hidup di era digital, kita tetap dituntut meneladani akhlak Rasulullah ﷺ. Allah ﷺ berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“Sungguh, pada diri Rasulullah terdapat teladan yang baik bagi kalian.” (Al-Ahzab: 21)

Maka mari kita jadikan teknologi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, bukan sebagai jalan menjauh dari-Nya.

أَقُولُ قَوْلِيْ هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهِ لِيْ وَلِكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ الْخَمُدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِي لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أَصِيْكُمْ وَنَسِيْنِي بِتَعْوِي اللَّهِ، فَقَدْ فَارَ الْمُتَّقُونَ

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah,

Khutbah yang telah kita dengarkan barusan mengingatkan kita semua tentang pentingnya menjaga akhlak mulia di era digital: Bagaimana kita berhati-hati dalam setiap ucapan dan tulisan, memanfaatkan teknologi untuk menebar kebaikan, serta menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak iman dan akhlak kita.

Semoga Allah ﷺ senantiasa membimbing kita untuk istiqamah di jalan-Nya, sehingga kita mampu menjaga diri

dalam kebaikan, baik di dunia nyata maupun di dunia digital yang setiap hari kita hadapi.

إِنَّ اللَّهَ وَمَا لَتَكْتُبَهُ يُصْلُوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُوْا عَلَيْهِ وَسَلِمُوا تَسْلِيْمًا
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ
 سَيِّعٌ قَرِيبٌ مُحِبُّ الدَّعَوَاتِ.

اللَّهُمَّ انْصُرِ الْإِسْلَامَ وَأَعْزِرِ الْمُسْلِمِينَ، وَأَذْلِلِ الشَّرَكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ جَمْعَنَا هَذَا جَمْعًا مَرْحُومًا، وَتَفَرَّقَنَا مِنْ بَعْدِهِ تَفْرِقًا مَعْصُومًا، وَلَا تَجْعَلْ فِينَا وَلَا
 مَعْنَا وَلَا مِنْ يَتَبَعُنَا شَقِيقًا وَلَا مَحْرُومًا.

رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
 وَالْبَعْيِي بِعِظُمْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيْمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرُكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ